

Manfaatkan Teknologi Informasi Di Tengah Disrupsi, Resi Gudang Diprediksi Tumbuh

Tanggal : Rabu , 02 Desember 2020

Media : Wartaekonomi.co.id

Halaman : 1

Wartawan : Istimewa

Muatan Berita : Positif

Narasumber : Fajar Wibhiyadi (*Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia*), Agus Suparmanto (*Menteri Perdagangan*)

Rubrik : EKBIS

Topik : Resi Gudang

Home » Ekbis » Bisnis

Rabu, 02 Desember 2020 15:59 WIB

Manfaatkan Teknologi Informasi di Tengah Disrupsi, Resi Gudang Diprediksi Tumbuh



Perkembangan teknologi informasi yang telah masuk ke segala sektor, telah diantisipasi oleh PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) atau dengan mengembangkan aplikasi Registrasi Resi Gudang. Dengan aplikasi berbasis blockchain dan smart contract ini, diharapkan proses registrasi akan semakin mudah.

"Dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam registrasi resi gudang ini, kami prediksikan resi gudang akan semakin tumbuh ke depan," kata Fajar Wibhiyadi, Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) kepada media (2/12/2020).

Sejalan dengan peran dan fungsinya sebagai Pusat Registrasi Resi Gudang, KBI telah mengembangkan aplikasi Registrasi Resi Gudang yaitu IS-Ware NextGen, yang secara resmi telah diluncurkan pada 27 November 2020 bersama dengan Kementerian Perdagangan dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti).

Baca Juga: [Kembangkan Aplikasi Is-Ware Nextgen, KBI Raih Penghargaan Digital Innovations 2020](#)

Baca Juga

Perdagangan Berjangka Komoditi Kebal Covid, Laba KBI Melesat 22,18%	SRG Gabah dan Beras Diprediksi Tumbuh di Semester II 2020
Bakal Nganggur 2 Tahun, Anies Baswedan Nyapres 2024 Masih Laku?	Garuda Dibilang Mentang-mentang oleh Bang Hotman, Dirut Jawab Begini

Menteri Perdagangan Agus Suparmanto saat *launching* IS-Ware NextGen mengatakan, "diharapkan dengan dikembangkannya teknologi baru dalam SRG ini, dapat mendukung pertumbuhan SRG serta mempercepat transformasi perdagangan yang bermuara pada peningkatan ekonomi nasional. IS-Ware Nextgen memiliki peran penting dalam menciptakan rantai perdagangan yang lebih efisien. IS-Ware Nextgen dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi penggunaannya dalam melakukan transaksi resi gudang, seperti dalam bentuk kecepatan transaksi dan keamanan."

Sebagai instrumen untuk menjaga stabilitas harga, nilai pembiayaan resi gudang menunjukkan pertumbuhan dalam empat tahun terakhir (2017-2020).



Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 33 tahun 2020 tentang Barang yang Dapat Disimpan di Gudang dalam rangka Penyelenggaraan Sistem Resi Gudang, saat ini terdapat 10 jenis komoditas yang masuk dalam sistem Sistem Resi Gudang, yaitu gabah, beras, jagung, kopi, kakao, lada, karet, rumput laut, rotan, garam, gambir, teh, kopra, timah, bawang merah, ikan, pala, dan ayam beku karkas.

Selanjutnya Fajar Wibhiyadi menambahkan, "Indonesia memiliki potensi besar dalam pemanfaatan resi gudang. Dengan luas wilayah dan berbagai komoditas yang dimiliki, kami optimis pemanfaatan resi gudang akan terus meningkat ke depan. Apalagi dengan adanya aplikasi IS-Ware NextGen yang memudahkan pemilik komoditas untuk melakukan registrasi, kami optimis Resi Gudang akan terus berkembang."

"Sebagai upaya untuk peningkatan pemanfaatan resi gudang, KBI juga telah melakukan sosialisasi terkait aplikasi IS-Ware NextGen kepada para pemangku kepentingan. Kegiatan sosialisasi ini tentunya merupakan bagian dari kegiatan edukasi tentang resi gudang yang dilakukan KBI," tambah Fajar.

Terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem resi gudang, KBI tengah mengembangkan Resi Gudang Tanpa Warkat (Scriptless). Selain itu, aplikasi IS-Ware NextGen juga akan dikembangkan dalam *mobile applications* sehingga mempermudah para pemangku kepentingan.

Tag: [PT Kliring Berjangka Indonesia \(Persero\)](#)

Penulis: Redaksi WE Online

Editor: [Rosmayanti](#)

Kredit Foto: KBI